

LAMPIRAN



Lampiran 1 Wawancara dengan Narasumber

Narasumber : Ida Bagus Subali (Peternak Udang Galah – Desa Gelumpang)

Tanggal : 11 April 2024

P merupakan Penanya, N merupakan Narasumber.

P: berapa lama waktu untuk membesarkan udang galah dari benih sampai siap panen?

N: sekitar 4-6 bulan

P: Apa yang membuat bapak memilih udang untuk ditenakan?

N: Udang galah memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan permintaan yang stabil di pasar. Selain itu, udang galah relatif mudah dipelihara dan memiliki siklus panen yang cepat, sehingga memberikan keuntungan yang cepat pula. Serta di kolam udang juga bisa digunakan untuk menanam bunga teratai, karena udang tidak memakan daun dan bunga teratai jadinya aman dan nantinya bunga ini bisa untuk dijual ke pasar.

P: Bagaimana proses pembibitan udang galah di peternakan?

N: untuk proses pembibitan, disini tidak dilakukan perkembang biakan udang dengan menggunakan induk udang, akan tetapi membeli bibit-bibit udang yang sudah siap untuk ditenakkan.

P: Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi dalam budidaya udang galah?

N: Tantangan terbesar adalah penyakit dan kualitas air. Udang galah sangat rentan

terhadap perubahan kualitas air dan penyakit. Oleh karena itu, saya harus selalu memantau kondisi air dan kesehatan udang secara rutin. Serta kolam yang digunakan disini itu kan kolam tanah, jadi kadang-kadang ada yuyu (kepiting) yang membuat sarang dengan cara menggali tembok kolam dan menyebabkan kolamnya bocor hingga hanyut udangnya.

P: Bagaimana cara mengelola kualitas air di kolam udang galah?

N: Dengan cara menguras dan membersihkan kolam dengan rutin, disini sistem kolamnya mirip dengan pengairan sawah, jadi kualitas air cukup bagus, akan tetapi kadang-kadang ketika musim hujan kualitas air menjadi tidak terlalu bagus, jadi saya harus mengatasinya dengan cara pembersihan kolam secara manual.

P: Apa jenis pakan yang digunakan untuk udang galah di peternakan Anda?

N: bervariasi, mulai dari pelet untuk makanan udang, sampai nasi yang dikeringkan.

P: Apa perbedaan udang galah layak konsumsi dan tidak layak konsumsi

N: biasanya dibedakan dari baunya, kalau sudah baunya mulai amis dan sangat menyengat berarti sudah tidak layak untuk dimakan, serta dari segi tekstur lebih banyak lendir, dan warnanya menjadi agak kekuningan dan kehijauan

Karangasem, 11 April 20224



Ida Bagus Subali

Lampiran 1 Wawancara dengan Narasumber

Narasumber : Ida Bagus Suyadnya (Peternak Udang Galah – Desa Gelumpang)

Tanggal : 11 April 20224

P merupakan Penanya, N merupakan Narasumber.

P: berapa lama waktu untuk membesarkan udang galah dari benih sampai siap panen?

N: sekitar 4-6 bulan

P: Apa yang membuat bapak memilih udang untuk ditenakan?

N: karena mudah untuk ditenakkan dan relatif cepat untuk panen

P: Bagaimana proses pembibitan udang galah di peternakan?

N: awalnya saya membeli bibit udang yang sudah siap untuk dibesarkan, lalu saya masukkan ke kolam tanah untuk dibesarkan.

P: Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi dalam budidaya udang galah?

N: tantangannya ada di penyakit bintik-bintik putih yang kadang muncul di udang, ini tidak ada obatnya dan udangnya jika memiliki imunitas yang tinggi maka dia akan tetap hidup selama kualitas air bagus, jika dikonsumsi pun tidak masalah, masalah lain ada di yuyu/kepiting yang sering melubangi dinding kolam

P: Bagaimana cara mengelola kualitas air di kolam udang galah?

N: cara mengelola kualitas air di kolam udang galah adalah dengan rajin menguras

kolam dan membersihkan kotoran yang ada di kolam

P: Apa jenis pakan yang digunakan untuk udang galah di peternakan Anda?

N: pakan khusus udang, saya biasa belinya per karung

P: Apa perbedaan udang galah layak konsumsi dan tidak layak konsumsi

N: perbedaannya ada di udangnya sudah mulai berbau busuk dan berair dan warnanya sudah mulai berubah berarti sudah tidak layak konsumsi



Karangasem, 11 April 2024

Ida Bagus Suyadnya

Lampiran 1 Wawancara dengan Narasumber

Narasumber : Ida Bagus Oka (Peternak Udang Galah – Desa Gelumpang)

Tanggal : 11 April 20224

P merupakan Penanya, N merupakan Narasumber.

P: Berapa lama waktu untuk membesarkan udang galah dari benih sampai siap panen?

N: Waktu yang dibutuhkan untuk membesarkan udang galah dari benih sampai siap panen sekitar 4-6 bulan, tergantung kondisi lingkungan dan perawatan yang diberikan.

P: Apa yang membuat bapak memilih udang untuk ditenakan?

N: Saya memilih udang galah karena permintaan pasarnya cukup tinggi dan harganya stabil. Selain itu, udang galah memiliki nilai ekonomis yang baik dan proses pemeliharaannya relatif tidak terlalu rumit dibandingkan dengan jenis udang lainnya.

P: Bagaimana proses pembibitan udang galah di peternakan?

N: Proses pembibitan dimulai dengan membeli bibit udang yang sudah bisa untuk di besarkan, kemudian langsung di isi ke dalam kolam tanah

P: Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi dalam budidaya udang galah?

N: Tantangan utama adalah mengelola kualitas air yang harus selalu optimal, serangan penyakit, serta fluktuasi cuaca yang dapat mempengaruhi kesehatan

udang. Selain itu, biaya pakan dan kebutuhan operasional lainnya juga menjadi tantangan tersendiri.

P: Bagaimana cara mengelola kualitas air di kolam udang galah?

N: Kualitas air dikelola dengan melakukan pergantian air secara berkala untuk menjaga kebersihan dan kualitas air.

P: Apa jenis pakan yang digunakan untuk udang galah di peternakan Anda?

N: Saya menggunakan pakan buatan yang diformulasikan khusus untuk udang galah, yang mengandung protein tinggi dan nutrisi lengkap.

P: Apa perbedaan udang galah layak konsumsi dan tidak layak konsumsi?

N: Udang galah layak konsumsi memiliki warna yang cerah, tekstur daging yang kenyal, dan tidak berbau amis. Sedangkan udang yang tidak layak konsumsi biasanya berwarna kusam, dagingnya lembek, dan berbau tidak sedap.

Karangasem, 11 April 2024



Ida Bagus Oka